

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *Financial Distress*, *Tunneling Incentive*, dan Kompensasi Rugi Fiskal terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Sektor *Energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 berjumlah 87 perusahaan. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yang menghasilkan sebanyak 17 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, yang di akses pada situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan *website* resmi dari masing-masing perusahaan. Analisis asosiatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t), analisis regresi logistik, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Financial Distress* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dengan kemampuan sebesar 44,4% %. *Tunneling incentive* berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dengan kemampuan sebesar 35.7%. Kompensasi rugi fiskal berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance* dengan kemampuan sebesar 47,4%.

Kata Kunci: *Financial Distress*, *Tunneling Incentive*, Kompensasi Rugi Fiskal, dan *Tax Avoidance*